

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Makna Filosofis Tradisi Nyengok Rasan (peminangan) dalam adat pernikahn di Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaen Penukal Abab Lematang Ilir*” adalah:

1. Prosesi *Nyengok Rasan* di Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, adalah sebuah acara *Nyengok rasan* atau peminangan calon mempelai laki-laki ke pada calon mempelai perempuan dengan menggunakan tradisi adat yang berlaku dan biasanya membawa *Si kapur sirih* maknanya adalah untuk membuka pembicaraan antara pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai perempuan, *Teraju* maknanya adalah sebagai kenang-kenangan di rumah si gadis bahwasanya di rumah tersebut ada anak yang sudah menikah dan jika keluarga melihat teraju tersebut keluarga mengingat si gadis, *keris kujur* maknanya adalah untuk menandakan bahwa calon mempelai laki-laki tersebut masih bujangan atau belum pernah mennikah sebelumnya, *Ambong* (keranjang) yang isinya kain sarung, kelapa gula, kopi. Benda benda tersebut mempunyai makna setelah melakukan prosesi nyengok rasan perempuan tersebut sudah menjdai tanggungan atau tanggung jawab dari laki-laki yang meminang perempuan tersebut.

2. Makna filosofis instrumen – instrumen pada saat *nyengok rasan* adalah *Teraju*, maknanya adalah untuk menandakan bahwa perempuan tersebut masih gadis dan sebagai kenang-kenangan di rumah si perempuan. *Keris Kujur*, maknanya adalah untuk menandakan bahwa laki-laki tersebut belum pernah menikah sebelumnya. *Si kapur Sirih* maknanya adalah sebagai pembuka pembicaraan. *Ambong* beserta isinya maknannya adalah untuk menandakan bahwa si gadis sudah menjadi tanggung jawab si laki-laki. Benda-benda tersebut hanya sekedar tradisi dan tidak ada unsur syirik di dalamnya dan adat tersebut sudah menjadi kebiasaan masyarakat desa raja ketika anan meminang seorang gadis secara turun temurun.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari banyak sekali kekurangan baik dari cara menulis, metode, pemilihan kata dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti akan sangat berterima kasih jika diberikan masukan dan saran seputar perbaikan penulisan. Jika tujuannya untuk memperbaiki literatur metode kepenulisan milik peneliti, selama itu membangun dan mengandung saran maka segala masukan agar peneliti gampang dan coba memperbaikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hakim Ateng dkk, *Filsafat Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Al Hafidh Ibnu Hajar Al. Asqalani, *Bulughul Maram*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Al-hamad Muhammad bin Ibrahim Al-hamad, *Trilogi Pernikahan*, jakarta: Griya Ilmu, 2016.
- Alfiantika Ninit, *Metode Penelitian pengajaran bahasa Indonesia*, Cv Budi Utama: Yogyakarta
2012
- Anggoro M. Toha, dkk, *Metode penelitian*, jakarta, universitas terbuka, 2007.
- Ahmad saebani Beni, *Fiqh Munakahat 1*, jakarta: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Al- jail Abdurrahman Al imam, *Diba*, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2007.
- Arsip Kantor Kepala Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang
Iilir. Tanggal 7 Maret 2019*
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta,
2006.
- Aziz Abdul dkk, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi I Cet I, 1998
- Esten Mursal, *Minangkabau antara Tradisi dan Perubahan*, Padang, Angkasa Raya, 1993.
- Faridl Mifta, *Rumahku surgaku*, Jakarta: Gema insani, 2005.
- Hassan Raiz, *Keagamaan iman: Studi Komperatif Masyarakat Muslim*, Jakarta: PT Raja
Grafindo Press, 2006.
- Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006
- Kamil Muhammad Uwaidah Syaikh, *Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.

Kurnia Novi, *Analisis Sosial Ekonomi Penggunaan Komputasi Awan Dalam Era Transformasi Digital*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.

Koesnoe Muhammad, *Hukum Adat Sebagai Suatu Model Hukum Bagian 1*, Surabaya, Mandar Maju, 1992

Latifah Fitri, *Acara Pernikahan*, Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2010.

Muhammad Sholikhin, *Ritual & tradisi islam jawa*, Yogyakarta: Pt Suka buku, 2010

Muthahhari Murtadha, *Pendidikan Islami*, Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005.

Mintosih Sri, *Tradisi dan kebiasaan masyarakat*, Kalimantan: Proyek Pengkajian dan pembinaan nilai-nilai budaya, 1996

Nashih 'ulwan Abdulah, *Tata cara meminang dalam islam*, Jakarta: Qisthi press. 2006.

Neoloka Amos, *Landasan Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.

Rahman Ghozali Abdul, *fiqh Munakahat*, Jakarta, Kencana, 2015.

Rahman Ghozali Abdul, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2010.

Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

Saifulloh Al Aziz S, *Kajian Hukum-hukum walimah*, Surabaya, 2009.

Sahabat, *Al-Qur'an dan terjemahnya disertai asbabun nuzul*, Klaten juz 2.

Sugiono, *metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif dan kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013.

Hasan Ayyub Syaikh, *Fikih Keluarga*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar

Hardjono, *Tradisi*, Yogyakarta: Ugm, 1968.

Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006

Tihami, Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Wawawancara bersama Amru selaku Ketua Kaur Petani Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 06 maret 2019

Wawancara dengan Bapak Masbudin selaku Ketua Adat, Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, pada tanggal 14 oktober 2018.

Wawancara dengan bapak Aswin Markusuma, kepala Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. tanggal 7 Maret 2019

Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Tanggal 9 maret 2019

Wawancara dengan bapak Mas'budin, Ketua adat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 juni 2019

Wawancara Dengan Perangkat Desa Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 Juni 2019

Wawancara dengan Andika , Masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Tanggal 10 Juni 2019

Wawancara dengan Aji, remaja yang ingin *nyengok rasan* Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 juni 2019

Wawancara dengan Deka, masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 juni 2019

Wawancara dengan Sopeni, selaku pemangku adat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 05 juni 2019

Wawancara, dengan Susilawati, Masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 Juni 2019

Wawancara dengan Irwanto, masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 05 juni 2019

Wawancara Dengan Tono, Selaku Masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 05 Juni 2019

Wawancara dengan Nursan, orang tua yang menngerti tentang adat di Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 09 juni 2019

Wawancara dengan Yayan, masyarakat Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 11 juni 2019

Wawancara dengan Nawawi sebagai pemangku agama Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 10 juni 2019

Yusuf As-Subki Ali, *Fiqh Keluarga*, Jakarta: Amzah, 2010.

Zuhaili Wahbah, *Fiqhul Islam Wa Adilatuhu*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, Jakarta, Gema Insani, 2011.